

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Rancangan penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif, maksud dari metode penelitian ini adalah penelitian yang identik dengan pendekatan deduktif yang berangkat dari permasalahan-permasalahan dari yang umum ke khusus. Jenis penelitian ini bersifat deskripsi / survei, maksudnya membuat 'penyanderaan' secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari suatu populasi.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian, di mana data yang di peroleh dari hasil penelitian di gunakan untuk mengungkapkan kebenaran suatu variabel, yang kemudian di olah dan di sajikan dalam bentuk angka yang nantinya mempunyai nilai interpretasi tersendiri. Untuk meneliti hubungan antara religiusitas dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang menekankan analisis pada data-data bersifat numerical (angka) yang di olah menggunakan metode statistika. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang di teliti dan sejauh mana hubungan tersebut. Hubungan yang di maksud adalah hubungan sebab akibat di mana suatu variabel

---

<sup>1</sup>Masyhuri dan Zainuddin. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2008).

menjadi sebab bagi variabel yang lainnya serta menguji hipotesis yang telah di rumuskan di pembahasan sebelumnya.<sup>2</sup>

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek dalam penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian<sup>3</sup>. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab bagi variabel lainnya. Variable bebas (X) dalam penelitian ini adalah religiusitas.
2. variabel terikat (Y) yaitu variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi.

## **C. Definisi Operasional**

Penelitian mempunyai dua variabel, dalam tiap variabel supaya memiliki batas-batas yang jelas dan mudah untuk di ukur, maka perlu di jabarkan arti dari tiap-tiap variabel tersebut dalam definisi operasional. Definisi operasional adalah suatu defenisi mengenai variabel yang di rumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang diamati.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Azwar,S. *Metode Penelitian*.(Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003) Hal:05

<sup>3</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 1998).

<sup>4</sup> Ibid , Hal: 74

Variabel dalam penelitian dapat di definisikan sebagai berikut :

1. Religiusitas adalah suatu kepercayaan yang dirasa benar adanya oleh manusia, di mana terdapat beberapa aturan, nilai, dan norma serta kewajiban yang harus ditaati dan dilaksanakan untuk menunjukkan ketaatan pada agama yang dianutnya dan dimana seseorang merasakan dan mengakui adanya kekuatan tertinggi, yang menaungi kehidupan dan hanya kepadanya bergantung dan berserah hati yang kemudian diwujudkan dengan ketaatan menjalankan agama. Adapun aspek-aspek dari religiusitas antara lain yaitu keyakinan, peribadatan, pengalaman, pengetahuan agama dan dimensi pengamalan.

2. Motivasi Berprestasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan vitalitas dalam diri makhluk hidup, menampilkan perilaku, menentukan jenis dan orientasinya dan mengantarkannya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang dapat memuaskan salah satu aspek dari kehidupan manusia. Adapun aspek dari motivasi berprestasi yaitu pemilihan tugas, tugas yang menantang, tugas yang memperlihatkan keunggulan, kebutuhan akan umpan balik, ketangguhan dalam mengerjakan tugas, pengambilan tanggung jawab, penambahan-penambahan usaha tertentu, prestasi yang ingin di raih, kepuasan dalam menyelesaikan tugas, tidak menyukai pekerjaan rutin, ketakutan akan kegagalan.

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi masalah dalam sebuah penelitian<sup>5</sup>, menurut Arikunto populasi merupakan subjek penelitian. Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Agar sampel yang diambil mewakili data penelitian, maka perlu adanya perhitungan besar kecilnya populasi. Jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%<sup>6</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah 260 siswa kelas XI yang didapat dari database SMAN 1 Kraksaan. Sedangkan sampel yang diambil adalah 20% dari populasi banyaknya siswa kelas XI, maka jumlah sampelnya adalah 55 dari 20 % siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah random sampling yaitu semua anggota populasi memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel dalam penelitian.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Masyhuri dan Zainuddin. (2008). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. (Bandung: PT Refika Aditama. 2008).

<sup>6</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 1998).

<sup>7</sup> Database. SMAN 1 Kraksaan. 2013.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian. Dalam penelitian ini pencarian data menggunakan angket yang di berikan langsung oleh peneliti ke siswa kelas XI SMAN 1 Kraksaan.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan penelitian. Dalam penelitian ini data di hasilkan dari dokumentasi, referensi buku, internet serta informasi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>8</sup>

## **F. Instrumen Penelitian**

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa dua angket. Angket pertama di gunakan untuk mengukur tingkat religiusitas dan angket kedua di gunakan untuk mengukur tingkat motivasi berprestasi siswa Kelas XI SMAN 1 Kraksaan.

Angket pertama di gunakan untuk mengungkap tingkat religiusitas siswa yang memiliki lima aspek yaitu keyakinan (dimensi ideologis menyangkut keyakinan tentang Tuhan, para Malaikat, Nabi dan Rasul, Kitab-kitab, Surga dan Neraka, serta Hari Akhir.), peribadatan (mengerjakan perintahnya dan menjauhi segala larangannya seperti, mengerjakan sholat, puasa, zakat, haji dan sebagainya. Menjauhi

---

<sup>8</sup>Maryati, Kun dan Juju Suryawati. *Sosiologi 3 untuk SMA dan MA Kelas XII*. Jakarta: Esis. 2001).

larangannya seperti, tidak berzina, berjudi dan mabuk-mabukkan), pengalaman (pengalaman seseorang atas hal-hal yang berhubungan dengan agama seperti, terselamatkan dari bencana alam ataupun merasakan doa-doanya sering terkabul), pengetahuan (dimensi ini meliputi pengetahuan tentang ajaran agama dan pengetahuan seseorang akan ilmu-ilmu agama, pengamalan (didalam keberagaman dimensi ini meliputi penerapan nilai-nilai agama dalam perilaku keseharian seperti, suka menolong, bekerjasama, berderma, dan menumbuhkembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, menjaga amanat, tidak mencuri, tidak menipu, tidak berjudi, tidak meminum minuman yang memabukkan). blueprint dapat dilihat pada tabel 1.

Fungsi dari angket tingkat religiusitas siswa ini sebagai alat untuk mengungkap tingkat religiusitas siswa pada sekolah yang menerapkan pendidikan islam. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula tingkat religiusitas siswa dalam menerapkan pendidikan islam yang telah diterapkan oleh sekolah tersebut, sebaliknya jika semakin rendah skor yang diperoleh subjek maka semakin rendah pula tingkat religiusitas siswa.

Angket kedua di gunakan untuk mengungkap tingkat motivasi berprestasi siswa yang memiliki aspek yaitu pemilihan tugas (melihat tingkat kesulitan tugas, menyukai tugas – tugas yang menantang, tertarik dengan tugas – tugas yang kompetitif), kebutuhan akan umpan balik

(mampu menerima kritikan yang bersifat membangun, memperbaiki tugas untuk meningkatkan prestasi), ketangguhan dalam mengerjakan tugas (selalu berusaha mengerjakan tugas tepat waktu, berusaha mengatasi segala kendala yang ada untuk mendapatkan yang diinginkan, tidak mudah menyerah.), pengambilan tanggung jawab (selalu menyelesaikan tugas yang sudah dimulai, tidak lari dari masalah yang dihadapi), penambahan usaha – usaha tertentu (selalu berusaha keras untuk memperoleh yang diinginkan), prestasi yang di raih (selalu mendapatkan nilai yang bagus, memiliki standart nilai yang tinggi terhadap tugas yang dikerjakannya), kepuasan dalam mengerjakan tugas (merasa puas apabila telah mengerjakan tugas dengan sebaik mungkin menurut dirinya), tidak menyukai pekerjaan rutin (mencari cara baru untuk mengerjakan tugas sehingga lebih efisien dan efektif, menghindari pekerjaan dengan rutinitas, tetapi tetap mengerjakannya, Lebih kreatif dan inovatif dalam mengerjakan sesuatu, Ingin terlihat menghasilkan sesuatu yang berbeda dari orang lain), ketakutan akan kegagalan (memiliki harapan yang tinggi untuk menjadi sukses, tidak takut akan kegagalan). blueprint dapat dilihat pada tabel 2.

Fungsi dari angket motivasi berprestasi siswa ini sebagai alat untuk mengungkap motivasi berprestasi siswa. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula tingkat motivasi berprestasi siswa tersebut, sebaliknya jika semakin rendah skor yang diperoleh subjek maka semakin rendah pula tingkat motivasi berprestasi siswa.

Penyusunan angket terdapat empat alternatif jawaban, yaitu SS : Sangat Sesuai, S : Sesuai, TS : Tidak Sesuai serta STS : Sangat Tidak Sesuai. Penilaian alternatif jawaban pada angket ditentukan dengan bobot aitem sebagai berikut:

4 untuk jawaban SS (Sangat Sesuai)

3 untuk jawaban S (Sesuai)

2 untuk jawaban TS (Tidak Sesuai)

1 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)

#### **G. Validitas**

Validitas berarti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut, namun jika tes tersebut menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dapat dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Penelitian ini menggunakan uji validitas *pearson correlation* yaitu pengujian terhadap korelasi antar tiap aitem dengan skor total nilai jawaban sebagai kriteria. Standart validitas yang digunakan adalah 0.25, maka aitem yang ada memiliki  $r_{xy}$  dibawah 0.25 akan dinyatakan gugur. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan komputer SPSS versi 16.0 for windows.

## H. Reliabilitas

Suatu pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi berarti pengukurannya dapat menghasilkan data yang reliabel. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien realibilitas yang angkanya bekisar 0 sampai dengan 1.00, namun tidak pernah dijumpai koefisien reliabilitas mencapai 1.00, jika koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, begitu pula sebaliknya jika semakin mendekati 0 maka semakin rendah pulareliabilitasnya. Uji reliabilitasnya dalam penelitian ini menggunakan *cronbach alpha* yang gunanya untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai tersebut reliabel atau tidak, dengan rumus sebagai berikut:<sup>9</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reabilitas instrumen

$K$  = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sum \sigma_1^2$  = varians total

---

<sup>9</sup>Azwar, S. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003)